BAB V

PENUTUP

* 1. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan penulis pada An.A tanggal 21 Mei 2019 yaitu data subjektif ibu klien mengatakan An.A berat badan anaknya tidak naik-naik sejak bulan Maret,sering, sering bersin, dan masih sering berkeringat di malam hari ibu, klien mengatakan An.A pilek sejak 2 minggu yang lalu, anak kurang nafsu makan, makan 3x/hari tapi tidak dihabiskan, ASI keluar sedikit-sedikit, Ibu mengatakan tidak mengetahui cara pencegahan penularan TB Paru. Sedangkan data objektifnya adalah hidung tampak berlendir, di hidung bagian luar terdapat lendir yang mongering, respirasi 38 x/menit data subjektif pasien mengatakan sesak nafas dan batuk berdahak, BB anak = 10,5 kg, BB anak sebelum skait = 13 kg, TB anak = 63 cm, BB normal = 11,4 kg, Persen hilang BB = 7,8%, anak tidak menggunakan masker.
2. Diagnosa keperawatan pada An.A adalah Ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan penumpukan secret, risiko gangguan pertumbuhan berhubungan dengan perkembangan penyakit kronis, risiko penyebaran infeksi berhubungan dnegan pengeluaran droplet dan kurang pengetahuan tentang cara pencegahn penularan.
3. Tujuan yang diharapkan penulis pada An.A setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali 24 jam diharapkan bersihan jalan nafas menjadi efektif dengan kriteria hasil pernafasan klien normal 16 - 24 kali per menit, pasien dapat bernafas spontan tanpa bantuan oksigen, suara nafas *vesikuler*, pasien dapat batuk efektif, tidak terdapat retraksi. Rencana tindakan keperawatan, antara lain observasi pola nafas pasien, berikan posisi *semi fowler*, lakukan penghisapan sekret pada jalan nafas, ajarkan batuk efektif kepada pasien, berikan pendidikan kesehatan tentang TB Paru, kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi medis *ventolin*.
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada An.A tanggal 21-23 Mei 2019 dilakukan berdasarkan rencana keperawatan yang telah dibuat, antara lain mengobservasi pola nafas pasien, memberikan posisi *semi fowler*, mengajarkan batuk efektif, berkolaborasi dengan dokter dalam memberikan terapi medis *ventolin.*
5. Hasil evaluasi pada tanggal 21-23 Mei 2019. Hasil evaluasi menggunakan metode SOAP yang hasilnya adalah respon subyektif pasien mengatakan masih merasakan sesak nafas dan batuk berdahak. Obyektif terdapat adanya produksi sputum, pernafasan klien 26 kali per menit, suara nafas ronchi terdapat retraksi dinding dada. *Analisis* masalah belum teratasi. *Planning* intervensi dilanjutkan yaitu observasi pernafasan pasien, anjurkan batuk efektif, berikan posisi semi *fowler,* kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi terapi medis *ventolin.*
   1. **Saran**
   2. Bagi Perawat

Perawat mampu memberikan dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien khususnya pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi TB Paru. Serta mampu melakukan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

* 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan dengan seoptimal mungkin, mampu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien, khususnya pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi TB Paru.

* 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat membimbing dan menyediakan fasilitas, sarana, prasarana dalam proses pendidikan, melengkapi perpustakaan dengan buku-buku keperawatan khususnya keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi TB Paru.

* 1. Bagi Pasien dan Keluarga
     1. Bagi pasien diharapkan dapat melakukan pengobatan secara rutin, dan diharapkan dapat mengikuti program terapi yang diberikan sehingga proses penyembuhan dapat lebih cepat.
     2. Bagi keluarga pasien diharapkan dapat memberi motivasi, mampu memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit dan tidak tertular dari penyakit yang diderita anggota keluarga yang sakit.